

ABSTRAK

Representasi politik identitas Islam Melayu pada Partai Persatuan Pembangunan dilihat dari salah satu indikatornya yaitu ulama yang berperan dan berpartisipasi dalam kebijakan dan keputusan yang diambil partai. Didukung dengan populasi penduduk Kota Palembang kurang lebih 94% beragama Islam. Penelitian ini mengkaji implementasi politik identitas Islam Melayu pada Partai Persatuan Pembangunan di Kota Palembang. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah kualitatif deskriptif dengan data primer berupa hasil wawancara dan data sekunder melalui literatur dan sumber lainnya. Hasil penelitian ini adalah bahwa implementasi politik identitas Islam Melayu pada Partai Persatuan Pembangunan yaitu adanya keterlibatan ulama dalam kepengurusan dan kebijakan partai. Selain melibatkan peran ulama dalam kepengurusan partai, Partai Persatuan Pembangunan juga melibatkan masyarakat dalam mengelola partai yang dapat dilihat dengan dibentuknya Pimpinan Anak Cabang (PAC) yang bertugas di 18 kecamatan Kota Palembang. Dalam hal budaya Melayu, Partai Persatuan Pembangunan Kota Palembang melakukan penerapan dalam bentuk bersikap seperti sopan santun, tata krama, serta silaturahmi. Partai Persatuan Pembangunan juga memegang teguh simbol Islam berupa lambang ka'bah yang ada pada logo partai yang menunjukkan identitas Islam pada partai.

Kata Kunci: Politik Identitas, Islam Melayu, Partai Persatuan Pembangunan, Palembang